

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kampus merupakan tempat belajar yang menjadi kebutuhan bagi para mahasiswa, khususnya bagi orang-orang yang ingin melatih dan memperdalam berbagai macam kemampuan agar siap dalam dunia kerjanya masing-masing. Hal itu menjadi salah satu faktor utama untuk melanjutkan pendidikan sampai ketinggian perguruan tinggi. Akan tetapi walaupun perguruan tinggi kini menjadi kebutuhan, terdapat banyak masalah yang sering dihadapi oleh para mahasiswa. Salah satunya adalah masalah putus kuliah atau *drop out*. Jayani dalam *katadata.co.id* memaparkan bahwa, “Berdasarkan Laporan Statistik Perguruan Tinggi sebanyak 601.333 mahasiswa putus kuliah atau *drop out* pada tahun 2020. Laki-laki mendominasi angka putus kuliah sebanyak 370.322 orang. Sementara, mahasiswa perempuan tercatat 231.011 orang”.<sup>1</sup> Dari berbagai alasan mahasiswa *drop out* salah satunya adalah karena kesulitan saat menjalani semester akhir atau pada tahap pengerjaan skripsi. Padahal setiap mahasiswa yang berani memulai harusnya dapat dengan tegas menyelesaikan apa yang menjadi tanggung jawabnya, termasuk salah satunya tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi.

---

<sup>1</sup> Dwi Hadya Jayani, *Jumlah Angka Putus Kuliah Menurut Kelompok Bidang Ilmu (2020)*(<https://katadata.co.id>), diakses pada tanggal 21 November 2022 jam 11:28 WIB.

Sesuai dengan perkataan Allah SWT. dalam Al-Qur'an Surat Al-Qiyamah ayat 36:

أَيَسَّبُ الْإِنْسَانُ أَنْ يُتَّكَرَ سُدًى

Artinya:

“Apakah manusia mengira ia dibiarkan saja tanpa pertanggungjawaban?” (QS. Al-Qiyamah 75:36)<sup>2</sup>

Menurut Halawa dalam *kompasiana.com* bahwa, “Antusias mengerjakan skripsi terkadang tidak mampu memberi semangat untuk menghadapi dosen pembimbing, maka dari itu banyak kasus mahasiswa *drop out* karena tidak mampu menghadapi dosen pembimbing padahal kurang memahami cara membuat skripsi”.<sup>3</sup> Padahal seperti yang dipaparkan oleh Ahdiat pada artikel *katadata.co.id* dihimpun dalam Badan Pusat Statistik tahun 2020 bahwa “Terhitung ada 7.369.009 mahasiswa yang sedang menempuh jenjang perguruan tinggi diberbagai intuisi dan jumlah tersebut akan terus bertambah”<sup>4</sup>, tapi nyatanya di tahun itu juga banyak mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan kuliah. Angka partisipasi masyarakat yang mencapai 7 juta di tahun 2020 mengindikasikan bahwa banyaknya partisipasi masyarakat bagi

---

<sup>2</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2018), 578

<sup>3</sup> Kerisman Halawa, *Kuliah 4 Tahun, Putus Tengah Jalan* (<https://kompasiana.com>), diakses pada tanggal 19 Desember 2022 jam 12:38 WIB.

<sup>4</sup>Adi Ahdiat, *Jumlah Mahasiswa di Indonesia, dari Aceh Sampai Papua* (<https://katadata.co.id>), diakses pada tanggal 23 November 2022 jam 13:25 WIB.

dunia perguruan tinggi tidak menjamin mahasiswa nantinya akan tepat waktu dalam menyelesaikan studi. Padahal di sisi lain pada setiap kampus terdapat Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang ditugaskan untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya. Ayat al-Qur'an yang berkenaan dengan perintah saling membantu ini terdapat pada surat al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ أُولَٰئِكَ تَعَاوَنُوا عَلَىٰ الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya:

*“Bertolong-menolonglah kamu dalam berbuat kebajikan dan takwa dan janganlah kamu bertolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan.” (QS. Al-Maidah: 2).<sup>5</sup>*

Sosok pembimbing akademik sangatlah dibutuhkan di perguruan tinggi, karena salah satu tujuan dibuatnya pembimbing akademik adalah untuk melayani atau memenuhi kebutuhan mahasiswa baik secara akademik maupun secara privasi. Seperti yang dipaparkan oleh Hidayatulloh, Chusniatun, dan Anshori bahwa “Adanya dosen pembimbing akademik diharapkan dapat membantu mahasiswa agar lebih mudah dan cepat dalam menyusun skripsi, sebab dosen pembimbing akademik akan membantu dan mengarahkan untuk menyusun tugas akhir sesuai dengan ketentuan yang ada”.<sup>6</sup> Dengan adanya bimbingan akademik yang professional serta memiliki fasilitas yang cukup

---

<sup>5</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2018), 106

<sup>6</sup> Lovita Ivan Hidayatulloh, Chusniatun, Ari Anshori, *Optimalisasi Fungsi Pembimbing Akademik Bagi Sukses Studi Mahasiswa (Studi Empiris Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011)*, (<https://eprints.ums.ac.id>), diakses pada tanggal 20 Maret 2023 jam 10:48 WIB.

akan memberikan pengaruh besar terhadap proses belajar mahasiswa yang ada di perguruan tinggi. Tidak hanya itu bimbingan akademik yang tercukupi akan menumbuhkan semangat belajar dan arahan-arahan yang jelas sehingga tidak menutup kemungkinan akan membantu mahasiswa bisa melakukan studi dengan baik, nyaman, dan juga tepat waktu. Namun seiring dengan berjalannya waktu, rutinitas bimbingan akademik diberbagai perguruan tinggi kini sudah mulai menurun frekuensinya. Seperti yang dipaparkan Mudana dalam jurnalnya bahwa,

Pada kenyataannya bimbingan akademik kini kurang menjadi perhatian utama bagi perguruan tinggi, padahal seorang dosen tidak hanya memiliki peran sebagai *transfer of knowledge* saja, tetapi juga *transfer of values* dan *transfer of skills*. Pengetahuan yang diterima mahasiswa tidak hanya menjadi *university of knowledge* saja (kumpulan pengetahuan dari universitas), tetapi dapat dipahami dan diresapi makna konsep-konsep keilmuan tersebut sampai masuk kedalam diri agar menjadi *inner of knowledge*.<sup>7</sup>

Adanya kesenjangan aktifitas bimbingan akademik tersebut, pastinya terjadi karena beberapa faktor penyebab. Membahas hal ini Umriana dalam jurnal *At-Taqaddum* mengelompokan beberapa faktor yang menjadi penghambat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir menjadi dua bagian internal dan eksternal diantaranya yaitu,

Pada faktor internal terdapat permasalahan berupa kesehatan mahasiswa, hambatan psikologis, kemampuan akademik, dan pendekatan (sikap dan kebiasaan belajar). Sedangkan pada faktor eksternal berupa

---

<sup>7</sup> I Gusti Agung Made Gede Mudana, *Membangun Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara*, (Jurnal Filsafat Indonesia 2 (2), 2019), 75-81.

keluarga, lingkungan/teman, sistem administrasi skripsi, proses pembimbingan dosen, referensi, dan aktivitas lain.<sup>8</sup>

Dalam penjelasan tersebut perlu digaris bawahi bahwa proses pembimbingan dosen adalah salah satu faktor eksternalnya, disamping itu padahal Dosen Pembimbing Akademik (DPA) memiliki kewajiban untuk membimbing mahasiswanya untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan pada prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten (FTK UIN SMH Banten), peneliti menemukan bahwa pada angkatan tahun 2018 terdapat 36 orang dari total mahasiswa 80 orang yang tidak lulus tepat waktu, sisanya sebanyak 44 orang berhasil lulus tepat waktu atau pada semester ke delapan.

Berdasarkan studi pendahuluan dan banyaknya faktor tersebut, maka peneliti tertarik untuk meriset atau melakukan penelitian tentang Pengaruh Manajemen Bimbingan Akademik Terhadap Penyelesaian Studi Tepat Waktu Mahasiswa. Kasus yang akan diambil tentu tidak terlalu melebar, hanya fokus pada sejauh mana aktivitas yang dilakukan oleh dosen pembimbing akademik selama ini dapat membantu kelulusan tepat waktu mahasiswa di program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada angkatan 2018. Tentu hasil dari data

---

<sup>8</sup> Anila Umriana, *Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang*. (Jurnal At-Taqaddum 11 (2), 2019), 186-233.

sekunder dan primer tersebut nantinya akan memberikan jawaban pada adanya pengaruh bimbingan akademik dalam perguruan tinggi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, terdapat beberapa masalah yang muncul dan bisa diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan angka yang drastis antara jumlah mahasiswa terdaftar dan jumlah mahasiswa yang lulus setiap tahunnya;
2. Banyak mahasiswa yang belum bisa menumbuhkan motivasi selama proses belajarnya di kampus;
3. Bimbingan akademik belum menjadi program utama yang difokuskan oleh mahasiswa dan pembimbing;
4. Bimbingan akademik menjadi salah satu faktor eksternal terkait kelulusan mahasiswa;
5. Masih banyak mahasiswa yang belum bisa melakukan studi dengan tepat waktu;
6. Keberadaan dosen pembimbing harusnya sudah dapat menjadi solusi bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang begitu banyaknya variabel yang menghambat studi tepat waktu pada mahasiswa, maka peneliti hanya membatasi pada Pengaruh Manajemen Bimbingan Akademik Terhadap Penyelesaian Studi Tepat Waktu Mahasiswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen bimbingan akademik mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam ?
2. Bagaimana penyelesaian studi tepat waktu mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam?
3. Bagaimana pengaruh manajemen bimbingan akademik terhadap penyelesaian studi tepat waktu mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen bimbingan akademik mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.
2. Untuk mengetahui penyelesaian studi tepat waktu mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen bimbingan akademik terhadap penyelesaian studi tepat waktu mahasiswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian pengaruh manajemen bimbingan akademik terhadap penyelesaian studi tepat waktu mahasiswa ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemikiran ilmu-ilmu untuk menambah wawasan dan literatur khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh Manajemen Bimbingan Akademik Terhadap Penyelesaian Studi Tepat Waktu Pada Mahasiswa serta dapat menjadi acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki tiga manfaat terhadap pemangku pendidikan:

- a. Bagi Perguruan Tinggi: Dapat menjadi bahan acuan dalam melaksanakan bimbingan akademik, dan memberikan pedoman yang baik terhadap dosen untuk para mahasiswanya. Sehingga memberikan kemudahan bagi Perguruan Tinggi untuk memberikan pelayanan terhadap mahasiswanya.
- b. Bagi Dosen Pembimbing Akademik: Dapat memberikan informasi kinerja bimbingan akademik sebelumnya dan dapat menjadikannya sebagai bahan evaluasi pembinaan kedepan. Tentu, dapat memberikan gambaran kinerja dan menjadikannya sebagai bahan evaluasi dalam menghadapi mahasiswa.
- c. Bagi mahasiswa: Dapat melihat sejauh mana pengaruh bimbingan akademik dalam membantu masa studi di kampus. Memberikan gambaran terhadap masalah yang harus dikomunikasikan dengan dosen pembimbing semasa kuliah. Sehingga nantinya tidak merasa

kebingungan terkait hal-hal yang harus dibahas bersama dosen. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini merupakan ilmu dan pengalaman yang berharga disamping guna mendapatkan gelar sarjana.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teoretis, meliputi: Manajemen Bimbingan Akademik dan Studi Tepat Waktu, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, meliputi: Tempat Dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Hipotesis Statistik.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: Deskripsi Data, Uji Persyaratan Analisis, Uji Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian, dan Keterbatasan Penelitian.

BAB V Penutup, meliputi: Simpulan dan Saran.